

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa penjelasan pada bab-bab dan pasal-pasal sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Identitas Masyarakat Mandailing di Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu adalah masyarakat yang migrasi dari berbagai daerah terutama bangsa yang mendiami Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Batubara di Provinsi Sumatera Utara beserta Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat, dan Kabupaten Rokan Hulu di Provinsi Riau. Tujuan Migarsi etnik Mandailing di sebabkan berbagai factor yaitu:
 - a. Karna kebiasaan orang Mandailing merantau untuk mencari hidup yang lebih baik atau ingin merubah nasib yang merasa susah atau miskin. Kerana dianggap jika merantu ke daerah yang lain akan dapat merubah nasib jelek menjadi baik.
 - b. Ingin memperluas tanah kekuasaan dan memperluas perkumpulan etnis.
 - c. Ingin mencari tempat tinggal yang baru di daerah kampung lain, dan merasa ingin jauh dari saudara khususnya jauh dari mertua/family
 - d. Untuk mendengarkan dakwah/pengajian Islam Syekh Abdul Wahab Rokan di daerah Labuhanbatu Kecamatan di daerah Panai Tengah.

2. Tradisi budaya etnis Mandailing di Panai Tengah mengalami kepudaran dan beralih menjadi budaya Melayu, khususnya dalam hal bahasa pengantar sehari-hari, adat istiadat, upacara perkawinan, khitanan dan upacara lainnya. Begitu juga dalam hal marga, awalnya mempunyai marga lambat laun marga itu hilang begitu saja. Tapi sekarang kelihatannya muncul upaya menghidupkan kembali marga dalam identitas sebagai konsekuensi kondisi internal di Kecamatan Panai Tengah dan kondisi eksternal daerah yang mengitari di Panai Tengah. Diantara kondisi internal di Panai Tengah yang mendorong pengukuhan identitas etnis berupa marga, yang merasa bangga menjadi etnis Mandailing akibat banyaknya orang mandailing ikut andil dalam pergerakan ormas mau pun pemerintahan.
3. Penyebaran etnis Mandailing mengalami dinamika yang meliputi di seluruh kabupaten Labuhanbatu khususnya kecamatan yang ada di Panai Tengah

6.2.Saran-Saran

Mengikuti Penjelasan dan kesimpulan yang ditengahkan sebelumnya, maka perlulah saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai Etnis Mandailing atau etnis lainnya yang dapat hidup rukun dan damai berdampingan dengan suku Melayu atau etnis lainnya pula, perlu kiranya untuk menemukan kerifan lokal/ budaya yang tersimpan di dalam masyarakat etnis tersebut. Terutama dalam masa kontemporer ini dimana system pemerintahan mengikuti system ekonomi daerah sehingga egoism kesukuan demikian menonjol.
2. Masih banyak hal yang belum terungkap secara akademik dalam penelitian ini, oleh Karena itu disarankan kepada berbagai pihak lain agar melakukan

penelitian lebih lanjut lagi terkait seluk beluk etnis Mandailing dan Melayu di Panai Tengah.

3. Perlu juga diketahui lebih lanjut kenapa etnis Mandailing suka migrasi, dan kenapa etnis Mandailing dapat dipengaruhi oleh budaya Melayu, sehingga budaya Mandailing hilang atau pudar begitu saja.
4. Perlu pula diketahui dan diteliti lebih lanjut tentang keberhasilan dakwah Tuan guru Syekh Abdul Wahab yang menjangkau kawasan luas dan multi etnis, kemudian berhasil membangun sebuah kampung yang agamis dengan semangat multi Kultural, dan sungguh suatu kemampuan yang diperlukan di era masa kini.

